

## Pengaruh CR, ROE, dan NPM Terhadap Perubahan Laba Pada PT Timah (Persero) Tbk Tahun 2006-2010

**Hanafi, Iing Lukman, Lestari Wuryanti**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati

[lestari.wuryanti@gmail.com](mailto:lestari.wuryanti@gmail.com)

**Abstract.** *Financial ratio analysis is basically because they want to know the level of profitability (profit) and the level of risk or the soundness of a company. Using comparable reports, including data tentang changes that occur in the amount of rupiah, as well as the percentage of the trend, analysts realize that the ratio of individual will assist in analyzing and interpreting the financial position of a company.*

*The ratio describes a relationship or balance (mathematical relationship) between a certain amount by the number of others, and using the analyzer in the form of this ratio will be able to explain or give an overview to the analyzer about the good or bad things are or the financial position of a company, especially if the ratio of the compared to the comparative ratio is used as a standard.*

*Partial assay results variable  $X_1$  (CR), variables  $X_2$  (NPM),  $X_3$  (ROE) has  $t_{hitung} > t_{table}$ . Thus, for the three independent variables that exist  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted this means masing-masing independent variables partially have influence significant changes in earnings. Results are Simultaneous Hypothesis Testing (Test F), shows that the value of F count  $>$  F table. Thus rejected  $H_0$   $H_a$  accepted. This means that there are significant effect between current ratio (CR /  $X_1$  (CR), variables  $X_2$  (NPM),  $X_3$  (ROE) simultaneously or with -Same to changes in income. The coefficient of determination ( $R^2$ ) pada the bottom line measure of how far the ability of the model to explain variations in the dependent variable. The coefficient of determination ( $R^2$ ) obtained 0.995, meaning that 99.5% profit change dipengaruhi oleh variable CR, NPM, and the remaining 0.05% are caused by other factors not included in the equation.*

**Keywords:** CR, NPM, ROE, and Change Profit

### 1. Latar Belakang

Kondisi persaingan saat ini di bidang perekonomian sudah sangat ketat. Pertumbuhan perekonomian Indonesia yang stabil akan berpengaruh terhadap permintaan produk perusahaan, yang akhirnya akan berdampak pada kinerja perusahaan. Kinerja adalah sebagai alat bantu bagi manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, juga untuk memperlihatkan kepada investor maupun pelanggan atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik. Apabila perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik, maka hal itu akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya.

Analisis keuangan pada dasarnya ingin melihat penilaian kinerja keuangan tersebut. Analisis laporan keuangan menurut Mamduh M. Hanafi & Abdul halim (2007: 76) adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Analisis rasio keuangan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan (Mamduh M. Hanafi & Abdul halim, 2007: 5).

Dengan menggunakan laporan yang diperbandingkan, termasuk data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah, prosentase serta trendnya, penganalisa menyadari bahwa rasio secara individu akan membantu dalam menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu perusahaan.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

PT. Timah (Persero) Tbk telah mengukir sejarah panjang dalam usaha pertambangan timah di Indonesia. Kegiatan pertambangan perusahaan terbatas dengan nama PT tambang timah (Persero). Seiring dengan pertumbuhan perusahaan, pada 19 Oktober 1995, perusahaan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten TINS. Saat ini besaran saham perusahaan yakni 65% dimiliki oleh pemerintah Indonesia dan sisanya 35% milik masyarakat baik dalam maupun luar negeri. Sebagai produsen timah kedua terbesar di dunia, PT Timah telah mengoperasikan kegiatan penambangan timah yang terintegrasi mulai dari eksplorasi, penambangan, peleburan hingga pemasaran produk ke luar negeri. Untuk menunjang kegiatan usahanya tersebut.

Data dari perusahaan PT. Timah (Persero), Tbk bahwa pendapatan bersih dan laba bersih dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan penurunan. Kalau dilihat dari laba bersih pada tahun 2008 dan 2009 mengalami penurunan laba bersih sebesar 24,78% dan 76,63%. Analisis terhadap laporan keuangan memerlukan suatu ukuran dan cara, dimana dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi keuangan.

Perolehan laba bersih pada tahun 2010 yang mencapai Rp957.916 juta, naik lebih dari 202,12% dari laba bersih tahun 2009 dan 69% lebih tinggi dari nilai yang di rencanakan dalam Rencana kerja 2010 sebesar Rp 560 miliar, merupakan kontribusi dari harga logam yang tinggi.

Perusahaan dapat menganalisis laporan keuangan dengan membandingkan rasio-rasio keuangan selama beberapa tahun untuk mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun. Selain itu, dengan melakukan analisis terhadap rasio keuangan pihak manajemen dapat mengambil tindakan dan kebijakan yang tepat demi kelangsungan perusahaannya.

Yeni Nurmala Sari (2009), meneliti tentang pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total assets turn over* terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur di bursa Efek Jakarta. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh CR, DER dan TATO secara simultan dan parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa secara simultan rasio keuangan CR, DER, dan TATO mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba.

Penelitian ini untuk mengetahui *Current Ratio*, NPM, dan ROE, terhadap perubahan laba pada PT Timah (Perseo) Tbk periode 2006-2010.

## 2. Kajian pustaka

Laporan keuangan sebagai alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan adanya keinginan pihak-pihak tertentu yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila dianalisa lebih lanjut, sehingga diperoleh informasi yang dapat mendukung kebijakan pihak manajemen, investor, kreditur, dan pihak-pihak lain diluar perusahaan.

Harahap (2007) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Mamduh (2003) laporan keuangan pada dasarnya ingin melaporkan kegiatan-kegiatan pendanaan, dan kegiatan operasional sekaligus evaluasi keberhasilan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan. Secara umum tujuan utama rasio keuangan digunakan adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Namun, di samping itu dari rasio likuiditas dapat diketahui hal-hal lain yang lebih spesifik yang juga masih

berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Untuk menganalisa kondisi keuangan suatu perusahaan dalam menghitung tingkat likuiditas diperlukan suatu alat ukur. Dalam hal ini alat ukur yang digunakan penulis untuk menilai tingkat likuiditas perusahaan adalah :

#### **Rasio Lancar (*Current Ratio*)**

Harahap (2007 : 301) mengemukakan bahwa rasio lancar menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

#### **Margin Laba (*Profit Margin*)**

Margin laba (*Profit margin*) menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. Dalam penelitian ini mencoba untuk melakukan prediksi atau peramalan terhadap laba, dimana menggunakan peramalan kuantitatif. Memprediksi laba sangat penting dan dibutuhkan oleh berbagai pihak investor, kreditor, dan perusahaan.

#### **Return On Equity (*ROE*)**

Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang semakin besar maka rasio ini juga akan semakin besar.

#### **Perubahan Laba**

Perubahan laba adalah kenaikan atau penurunan laba pertahun ketahun. Laba yang digunakan adalah laba relatif. Digunakannya angka relatif didasari alasan angka laba tersebut lebih representatif dibandingkan laba absolute. (Machfoez dalam Warsidi dan Bambang 2000:6).

### **3. Metode Penelitian**

#### **Populasi penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas Ojek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Timah (Persero) Tbk.

#### **Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 5 tahun laporan keuangan PT Timah yaitu dari tahun 2006-2010.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada peneliti ini adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari dan mengumpulkan dokumen atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data diperoleh dari website BEI : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data dalam penelitian ini juga diperoleh dari website perusahaan : [www.timah.com](http://www.timah.com).

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. (Imam Ghazali, 2005)

##### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak

ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Imam Ghozali,2005).

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar) (Imam Ghozali,2005).

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Imam Ghozali,2005).

### Analisa Regresi Linier Berganda

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Perubahan Modal
- a = Konstanta
- b1 ... b3 = Koefisien regresi masing-masing variabel
- X1 = Rasio lancar
- X2 = Margin laba bersih
- X3 = Pengembalian ekuitas
- e = eror

### Uji Hipotesis

#### Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama . (Ghozali,2005).

#### Uji t

Bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

## 4. Hasil Dan Pembahasan

### Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode *Normal Probability Plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. (Ghozali,2001).

### Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar tiga asumsi klasik yang mendasari model regresi linier, ketiga asumsi tersebut adalah sebagai berikut :

### Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diurutkan menurut waktu (*time series*). Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Menurut Ghazali (2005), model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai hitung Durbin Watson sebesar 2,018; Sedangkan nilai DW-tabel :  $1,55 + 2,466 = 4,01$ . Jadi nilai rata-ratanya  $4,01 : 2 = 2,005$ .

### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas dilakukan dalam sebuah model regresi, dengan tujuan bahwa apakah suatu regresi tersebut terjadi ketiaksamaan varians dari residual dari setiap pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005). Gejala heteroskedastisitas dapat dihitung dengan mengalikan nilai R square dengan N, jika nilai lebih besar dari 9,2 maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil Perkalian dari nilai R square dengan n ( $0,995 \times 5 = 4,97$ ). Hal ini menandakan tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2006). Hasil diperoleh bahwa semua variabel bebas memiliki nilai *Tolerance* berada dibawah 1 dan nilai VIF jauh di bawah angka 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi berganda maka diperoleh regresi persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = -2.705 + 0.894 X_1 - 71.722 X_2 + 42.705 X_3 + e$$

Dari persamaan diatas diketahui konstantanya adalah -2.705 bahwa jika CR=0, NPM=0, dan ROE = 0 maka nilai perubahan labanya -2.705. *current ratio* (CR/  $X_1$ ) mempunyai koefisien regresi sebesar 0.894 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 % CR (dengan asumsi variabel nilai koefisien lain tetap atau tidak berubah) maka perubahan laba diprediksi akan meningkat 0.894. *Net Profit Margin* (NPM/  $X_2$ ) mempunyai koefisien regresi sebesar -71.772 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% NPM (dengan asumsi variabel nilai koefisien lain tetap atau tidak berubah) maka perubahan laba diprediksi akan menurun sebesar 71.772. *Return On Equity* (ROE/  $X_3$ ) mempunyai koefisien sebesar 42.705 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 % ROE (dengan asumsi variabel nilai koefisien lain tetap atau tidak berubah) maka perubahan laba diprediksi akan meningkat 42.705.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh 0,995, artinya 99,5% perubahan laba dipengaruhi oleh variabel CR, NPM, dan sisanya sebesar 0,05% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan ini.

### Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian terhadap variabel CR dari hasil pengolahan data diketahui bahwa variabel CR memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 4.878 sedangkan  $t_{tabel}$  2.353 berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan probabilitas tingkat signifikan CR sebesar 0.129 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, maka  $H_a$  ditolak  $H_o$  diterima hal ini berarti variabel CR secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.

NPM memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -16.077 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar -2.353 berarti  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  dengan probabilitas tingkat signifikan NPM sebesar 0,04 lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Dengan

demikian, maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Hal ini berarti variabel NPM secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.

Pengujian terhadap variabel ROE memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 21.734 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2.353 berarti  $> t_{tabel}$  dengan probabilitas tingkat signifikan NPM sebesar 0,04 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini berarti variabel ROE secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.

### Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) atau uji F, Menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 244.469 sedangkan  $F_{tabel}$  10.13 dengan Df pembilang = 1, penyebutnya = 3 dan dengan taraf signifikan = 0,05 Sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara *current ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on equity* (ROE) secara simultan atau bersama –sama terhadap perubahan laba.

## 5. Kesimpulan

### Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian pada, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan Uji t dengan  $t_{hitung}$  sebesar 4.878 dan tingkat signifikansi t sebesar 0.129 (P value  $> 0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *net profit margin* (NPM) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan Uji t dengan  $t_{hitung}$  tingkat signifikansi t sebesar 0.04 (P value  $< 0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan Uji t dengan  $t_{hitung}$  sebesar 21.734 dan tingkat signifikansi t sebesar 0,029 (P value  $> 0,05$ ).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* (CR), *Net Profit margin* (NPM) dan *Return on equity* (ROE) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan Uji F dengan tingkat signifikansi F sebesar 0,047 (P value  $< 0,05$ ).
3. Karena nilai R Square sebesar 0,995 dapat diartikan bahwa CR, NPM, dan ROE berpengaruh sebesar 99,5%. Sedangkan sisanya sebesar 0,05% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar model penelitian ini, Dengan demikian pengaruh dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini sangat besar sekali.

### Saran

1. Bagi para pemakai laporan keuangan yang akan mengambil keputusan hendak tidak hanya mengandalkan *current ratio* (CR), *net profit margin* (NPM) dan *return of equity* (ROE) tetapi juga perlu memperhatikan faktor-faktor lain dan rasio-rasio lain yang berhubungan dengan perubahan laba seperti ukuran perusahaan, faktor ekonomi, efek industry, rasio-rasio lainnya.
2. Perusahaan hendaknya meningkatkan manajemen pelaporan keuangannya dengan cara melaporkan semua data dan informasi keuangannya secara lengkap. Disamping itu laporan keuangan tersebut hendaknya juga disampaikan kepada masyarakat sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan kepada publik.
3. Hendaknya dilakukan penelitian lanjutan yang sejenis dengan penelitian ini dengan cara memperluas sampel penelitian, data penelitian, maupun kedalaman analisisnya. Misalnya dengan menggunakan periode amatan yang lebih panjang sehingga memungkinkan akan diperoleh tingkat kesehatan perusahaan lebih baik.

### Daftar Pustaka

Andri Priyono.2002. *Analisis Likuiditas dan Rentabilitas Ekonomi pada perusahaan Meubel UD. Beda Furniture*. Solo.

- Brigham, E.F & Houston, J.F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan : Erlangga. Jakarta.
- Harahap, Sofyan S. 2007. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Horne, J.C.V & Wachowicz, J.M. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 12 (diterjemahkan oleh Fitrisari, D & Kwary, D.A) Salemba Empat. Jakarta.
- Imam Ghozali, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi 3. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Lina Purnawati, 2005, "Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba". Riau.
- Nurjanti Takarini dan Erni Ekawati, 2003, "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Pasar Midal Indonesia". Ventura.
- Meythi, 2005, "Rasio Keuangan Yang Paling Baik Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba : Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta". Sumatra Utara.
- Lina Purnawati, 2005, "Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba". Sulawesi.
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Mamduh, M. Hanafi, 2003. *Analisa Laporan Keuangan*. UPP MPP YKPN Yogyakarta.
- Munawir. S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Prastowo, Dwi, Rifka Juliaty. 2002 : *Analisis Laporan Keuangan-Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Kedua, AMP YKPN. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2006. *metode penelitian bisnis* cv alfabeta, bandung.
- Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 1. Bayu Media Publishing, Malang.